

MERDEKA DARI SAMPAH, SEBAGAI PRAKTIK SOSIAL DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PEDULI SAMPAH

Muhamad Rahman Halim*, Asep Maulana

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

*e-mail : rahmanhlm061@gmail.com

Info Artikel

Diajukan:

15 September 2022

Diterima:

30 April 2023

Diterbitkan:

30 April 2023

Keywords:

KKN,
Plastic Waste,
Bottle, Trash

Kata Kunci:

KKN,
limbah Plastik,
Botol Plastik.

Abstract

Plastic waste contributes to environmental damage and is one of the main problems in Indonesia. This is due to population growth and lack of public awareness, as well as the recycling of plastic waste. One of them occurred in Cijeruk District in Cipelang Village, due to the lack of land for garbage disposal, many communities have begun dumping garbage in rivers or near residential areas. This article aims to provide information on waste disposal that increases the creativity of the community in Cipelang village, namely how to process plastic waste. This method is done by making crafts and works from used bottles in the form of Beautiful Flower Vases. Therefore, this method effectively helps to reduce plastic waste. This article aims to provide information to help reduce plastic waste in Cipelang village and encourage community creativity to make better use of waste and preserve the environment.

Abstrak

Sampah plastik berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan dan merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Hal ini disebabkan pertumbuhan penduduk dan kurangnya kesadaran masyarakat, serta daur ulang sampah plastik. Salah satunya terjadi di Kecamatan Cijeruk di Desa Cipelang, karena minimnya lahan untuk pembuangan sampah, banyak masyarakat yang mulai membuang sampah di sungai atau di dekat pemukiman penduduk. Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi pembuangan sampah yang meningkatkan kreativitas masyarakat di desa Cipelang yaitu cara mengolah sampah plastik. Cara ini dilakukan dengan membuat kerajinan dan karya dari botol bekas berupa Vas Bunga Cantik. Oleh karena itu, cara ini efektif membantu mengurangi sampah plastik. Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi untuk membantu mengurangi sampah plastik di desa Cipelang dan mendorong kreativitas masyarakat untuk memanfaatkan sampah dengan lebih baik dan menjaga kelestarian lingkungan.

Pendahuluan

Sampah padat adalah sisa padat kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam (Suyoto, 2008). Tingkat Timbunan Sampah Tidak Hanya Terus Meningkat Tidak hanya sejalan dengan pertumbuhan penduduk, tetapi juga sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang semakin meningkat. Di sisi lain, kapasitas pembuangan sampah masyarakat dan kota belum optimal. Sampah yang tidak dibuang dengan benar berdampak pada kesehatan lingkungan dan masyarakat sekitar (Riswan et al., 2015) Masalah sampah merupakan masalah yang cukup rumit diakibatkan karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat – akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah. Oleh karena itu bila tidak ditangani secara benar, maka akan menimbulkan dampak seperti pencemaran air, udara, dan tanah yang mengakibatkan sumber penyakit. Sampah sebagai barang yang masih bisa dimanfaatkan tidak seharusnya diperlakukan

sebagai barang yang menjijikan, melainkan harus dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah atau bahan lainnya (Sarlia, 2020)

Sampah adalah hasil buangan kegiatan manusia yang sudah tidak berguna lagi. Sampah bukan hanya benda padat yang dibuang begitu saja tanpa ada manfaatnya. Sampah melibatkan tiga prinsip yang harus dipenuhi: keberadaan suatu benda atau benda padat, hubungan langsung dan tidak langsungnya dengan aktivitas manusia, dan benda tersebut sudah tidak digunakan lagi. (Nababan, 2007). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memiliki konsekuensi kesehatan yang serius. Efek langsung disebabkan oleh kontak langsung orang ke orang karena adanya vektor yang menularkan patogen penghasil sampah ke manusia (Muhammad, 2017).

Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah rumah tangga sejenis berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Terdiri dari pengurangan sampah dan pengelolaan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pengurangan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Salah satu kegiatan pengelolaan sampah adalah pemilahan, dimana sampah dikelompokkan dan dipilah berdasarkan jenis, jumlah dan jenisnya. Pelaksanaan pengelolaan sampah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga meliputi pengurangan sampah dan pengelolaan sampah yang harus dilakukan oleh semua pihak (Brunner, 2016).

Menurut Lawrence Green yang dikutip dalam Notoatmodjo (2015), perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu predisposisi, dukungan dan penguatan. Faktor predisposisi meliputi tingkat pengetahuan, sikap, tradisi kepercayaan, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi. Faktor pendukungnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, dan kinerja ekonomi. Faktor penguat terdiri dari sikap tokoh masyarakat, peran tenaga kesehatan, dan kebijakan kesehatan. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah sebagian besar baik, namun tidak semua orang yang memiliki pengetahuan yang cukup melakukan hal yang benar dalam pengelolaan sampah. Perubahan perilaku atau penerimaan perilaku baru melewati tiga fase proses: pengetahuan, sikap, dan perubahan praktik. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku berbasis pengetahuan terbukti lebih persisten dibandingkan perilaku yang tidak berbasis pengetahuan (Notoatmodjo, 2015).

Upaya pengelolaan sampah yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat tentang pengolahan dan pengelolaan sampah dipantau, ditegur bila ada sikap yang salah, dan bertanggung jawab untuk meninjau ulang agar sampah tidak menumpuk diharapkan dapat ditugaskan. Sikap mempengaruhi perilaku masyarakat. Saya berharap bahwa sikap yang baik mengarah pada perilaku yang baik, meskipun tidak selalu. Kurangnya fasilitas dapat mempengaruhi pembuangan sampah yang tidak tepat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat yang memiliki sikap negatif cenderung lebih banyak melakukan tindakan membuang sampah dengan cara yang tidak baik (Notoatmodjo, 2015).

Dengan produksi kemasan skala besar, pengelolaan sampah menjadi semakin penting. Dasar plastik. Namun, saat membuang sampah plastik, diperlukan metode yang tepat dan rasional agar aman bagi lingkungan. Jumlah sampah plastik semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan sampah plastik bersifat anorganik dan sulit terurai. Sampah plastik yang terurai juga tidak sempurna karena berubah bentuk menjadi mikroplastik yang nantinya dapat merusak sumber daya alam. Pengolahan sampah plastik dapat dilakukan dengan berbagai cara. Nilai 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Ada banyak hal yang bisa kita manfaatkan atau atasi dengan mengurangi ketergantungan

kita pada plastik. Contoh penerapan proses daur ulang atau daur ulang adalah pengolahan botol plastik. Botol plastik yang sulit terurai bisa menjadi ladang kreatif, termasuk membuat kreasi yang bermanfaat (Muis et al., 2022).

Masalah sampah yang kami dapat saat pengabdian kepada masyarakat di desa yang kami tinggali sebagai peserta KKN IMN Sukabumi tahun 2022. Kami mendapatkan informasi yang sangat penting terkait dengan Judul Artikel yang kami buat tentang masalah sampah di daerah yang kami tinggali. Masih banyak warga atau masyarakat yang belum tau dampak dari membuang sampah kesungai dapat mengakibatkan terjadinya berbagai dampak yang terjadi pada dirinya nantinya entah itu pencemaran penyakit yang menyebar ke lingkungan masyarakat setempat. Juga menjadi dampak bagi rumah yang dekat dengan sungai yang mengakibatkan longsor dan lain – lain. Dan kami datang bukan hanya sekedar untuk bertamu dan berbincang ria. kami datang dengan tujuan yang akan membawa kegiatan bermanfaat bagi masyarakat setempat dan juga bagi warga desa yang kami kunjungi sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat mahasiswa/i IMN Sukabumi tahun 2022 yang membawa perubahan bagi masyarakat setempat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan sekolah berdasarkan penelusuran artikel ilmiah ?.

Kami mendapatkan ide untuk mengelola sampah untuk dikelola dan dikembangkan Bersama masyarakat Kp. Babakan Jampang membuat kreasi seni yang indah untuk dipandang dan untuk dirawat dengan sebaik – baiknya. Dan menghasilkan karya seni yang berkelanjutan dan membawa perubahan yang tadinya banyak sampah menjadi kurangnya sampah yang ada di lingkungan setempat. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan sekolah berdasarkan penelusuran artikel ilmiah. Tujuan khusus yaitu gambaran tingkat pengetahuan, gambaran sikap, gambaran sarana dan prasarana, dan juga hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan hubungan sarana dan prasarana dengan perilaku pengolahan sampah rumah tangga dan lingkungan sekolah di daerah setempat.

Metode

Kegiatan pembuatan Vas Bunga botol dari sampah plastik berupa botol Berkreasilah dengan mengurangi sampah plastik dan memanfaatkan sampah di sekitar kita, terutama sampah plastik yang ada di sekitar kita. Misalnya, mendaur ulang botol plastik menjadi tempat vas bunga yang lebih bermanfaat dan lebih indah dipandang. Kerajinan ini memiliki beberapa tahap:

1. Tahap persiapan Tahap persiapan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tempat sampah dari limbah botol plastik. Silakan kumpulkan sampah botol plastik terlebih dahulu lalu bersihkan. Alat dan bahan tambahan seperti gunting, tang, kawat besi, , lilin, korek api untuk merakit botol plastik, serta alat dan bahan yang mempercantik penampilan seperti cat, kuas, sikat.
2. Tahap Pelaksanaan Pada tahap ini terdapat tahap pembuatan tempat vas bunga dari sampah plastik. Produk yang dihasilkan digunakan sebagai tempat vas bunga. Kami memilih produk ini karena mengurangi limbah lingkungan dan meningkatkan kreativitas.
3. Tahap Akhir Tahap akhir ini meliputi penyusunan laporan akhir berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama tahap implementasi. Karya ini akan

dipublikasikan melalui distribusi ke SDN Cipelang 2, selain laporan akhir. Hasil

Hasil dan Pembahasan

Masalah sosial yang berkembang dari limbah plastik berlebih memiliki konsekuensi yang menghancurkan di planet kita, merenggut banyak nyawa. Akibat sanitasi yang buruk, banyak orang, terutama di Indonesia, menderita penyakit seperti penyakit kulit, malaria, dan demam berdarah. Upaya pemusnahan sampah plastik seperti pembakaran plastik juga berdampak buruk bagi kesehatan, dan tidak semua sampah plastik terurai dan hilang dengan baik. Asap yang dihasilkan selama proses pembakaran mengandung karbon dan dapat menyebabkan penyakit kronis seperti kanker dan gangguan internal lainnya. Oleh karena itu, masyarakat ditantang untuk mencari solusi permasalahan sampah plastik. Salah satu inisiatif untuk mengurangi sampah plastik adalah program 3R (Reduce or Reduce, Reuse or Reuse, Recycle or Recycle). Pada Program KKN tahun 2022 Institut Madanu Nusantara Sukabumi Kelompok 2 mencanangkan program daur ulang dengan harapan dapat mengurangi sampah plastik di sekitar Kecamatan Cujeruk khususnya di sekitar Desa Cipelang, memacu kreativitas mahasiswa dan memajukan masyarakat. Atau memilih untuk mendaur ulang. Tahapan pembuatannya adalah:

Persiapan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tempat sampah dari sampah plastik, terlebih dahulu mengumpulkan sampah botol plastik, kemudian gunting, tang, kawat besi, tali benang dan lilin. dan bahan untuk botol plastik, seperti korek api, serta alat dan bahan untuk memperbaiki penampilannya seperti sikat dan koas.



Gambar 1. Tahap Pengumpulan Botol Plastik



Gambar 2. Botol plastik yang sudah dibersihkan

Selanjutnya lubangi botol dengan alat yang sudah dipersiapkan, gunakan pisau untuk membuat lubang pada bagian tengah botol untuk ditanami tumbuhan. Alat untuk membuat lubang kecil pada bagian untuk penyangga botol saat di gantung di pagar gunakan lilin untuk menghasilkan api kemudian siapkan paku untuk melubangi botol, gunakan paku yang sudah dipanaskan menggunakan api dari lilin untuk melubangi bagian bawah botol agar ada oksigen masuk ke dalam botol untuk menyerap air pada saat tanaman sisiram.

Jika sudah selesai proses melubangi selanjutnya tinggal rangkai botol yang sudah dilubangi dan diikat menggunakan tali benang yang sudah disiapkan lalu rangkai dengan yang sudah diberi tanah, tanaman, pupuk dan juga air yang sudah disiapkan untuk menyiram bunga saat sudah di ikat oleh tali benang. Susunlah botol yang sudah disiapkan lalu sejajarkan biar terlihat rapih dan jangan lupa untuk selalu siram tanamannya.



Gambar 3. Tahap Merangkai Botol ke dinding atau pagar yang sudah disiapkan

Setelah selesai merangkai lalu kita lihat hasil dari proses pengolahan daur ulang botol bekas menjadi kreasi seni yang menarik dan juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah. Guna menghasilkan taman yang indah saat di lihat dan juga pemandangan yang sangat hijau di lingkungan sekitar masyarakat rumah tangga menjadikan penghijauan yang berguna bagi pernapasan kita, juga bisa menghirup udara segar dari tanaman yang kita tanam menggunakan botol bekas yang di jadikan vas bunga yang indah.



Gambar 4. Hasil vas bunga dari limbah Botol plastik

Ini adalah hasil dari pengolahan limbah plastik dari botol bekas diubah menjadi kreasi seni yang menarik dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat rumah tangga dan juga lingkungan sekolah yang ada di desa cipelang.

Simpulan

Sampah plastik merupakan salah satu masalah utama di Indonesia yang berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan plastik akibat pertumbuhan penduduk dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mendaur ulang sampah plastik. Proses ini dilakukan dengan mendaur ulang atau mengolah kembali sampah yang sudah ada yaitu botol plastik, dengan cara membersihkan sampah botol plastik, melubangi bagian atas dan bawahnya serta menyambung botol dengan tali benang hingga membentuk Vas Bunga yang indah. Oleh karena itu cara ini sangat efektif untuk sedikit mengurangi sampah plastik khususnya Desa Cipelang karena untuk membuat Vas Bunga membutuhkan banyak botol, semoga dapat membantu mengurangi sampah dan memotivasi masyarakat khususnya pelajar dan anak-anak. Untuk mendistribusikan.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing selama kegiatan KKN berlangsung, dan juga kepada seluruh warga masyarakat desa Cipelang, serta aparat Desa yang mendukung penuh kegiatan kami dan juga kepada Pihak Institut Madani Nusantara Sukabumi.

Daftar Referensi

- Ariani, A. (2018). Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Menjadi Media Tanam (POT) Di Lahan Sempit. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Asropah, Asropah, et al. "Pemanfaatan Barang Bekas Botol Plastik dalam Pembuatan Vertical Garden." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, 2016, pp. 9-16.
- Brunner, P. H., & Rechberger, H. (2016). *Handbook of material flow analysis: For environmental, resource, and waste engineers*. CRC press.
- Choirunnisa, F., & Hestiana, R. A. *Solusi Cerdas Dan Praktis Pengolahan Sampah Plastik Dengan Ecobriks Di Kelurahan Kemijen Rw 03*.
- Muis, A. A., Mursalim, N., Nacjmi, N. Y., Setiawan, I., S, N., Aris, M. R., Asdar, M., Ramadhani, S., Afdal, A., & Aziza, N. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 611-617. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2484>
- Nababan, B. B. R. (2007). *Bab I Pendahuluan* □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □. 7, 1-11.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Cetakan V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2015). Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31-39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>

- Sunarsih, E. (2014). Konsep pengolahan limbah rumah tangga dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5 (3).
- Wulandari, S., Nurmala, D., & Dewi, R. S. (2021). *Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tanjung Rejo Percut Sei Tuan. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 44 -47.
- Wahyudin. 2016. *Analisis Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kota Bima. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNTB*.